

**LAPORAN TUGAS AKHIR
POLA KOMUNIKASI KELOMPOK TANI DALAM
PELAKSANAAN FUNGSI KELOMPOK TANI
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN HINAI
KABUPATEN LANGKAT**

O l e h

**FRANSISCA NATALIA MANURUNG
Nirm. 01.02.18.049**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara

Nama : Fransisca Natalia Manurung

Nirm : 01.02.18.049

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Merlyn Mariana, SP, MP
NIP.19800630 201101 2 010

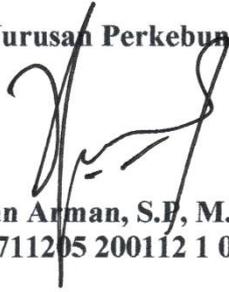
Pembimbing II



Mawar Indah P STP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

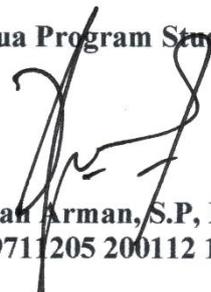
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P, M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 19 Juli 2022

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara

Nama : Fransisca Natalia Manurung

Nirm : 01.02.18.049

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Anggota Penguji



Merlyn Mariana, SP, MP
NIP. 19800630 201101 2 010

Anggota Penguji



Ameilia Zuliyanti Siregar, S.Si, M.Sc, Ph.D
NIP. 19730527 200501 2 002

Tanggal Ujian : 19 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fransisca Natalia Manurung

NIRM : 01.02.18.049

Tanda Tangan : 

Tanggal : 19 Juli 2022

RIWAYAT HIDUP



Fransisca Natalia Manurung, lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 26 Desember 2000 dari pasangan Ayahanda Hasan Raya Manurung dan Ibunda Rumiris Harianja, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Swasta (SDS) di St. Antonius VI Medan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Medan dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya masuk pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 14 Medan pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D-IV) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil Jurusan Perkebunan dengan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASITUGAS AKHIR UNTUK KEBUTUHAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransisca Natalia Manurung
Nirm : 01.02.18.049
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 19 Juli 2022
Yang menyatakan,



(Fransisca Natalia Manurung)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana

Amsal 19 : 21

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas Kasih Karunia dan Penyertaan-Nya yang tak berkesudahan, memberikan kekuatan, kesehatan dan damai sejahtera hingga akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tulisan ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Hasan Raya Manurung dan Ibu Rumiris Harianja tersayang yang senantiasa mendukung dan berjuang untuk saya sampai detik ini, semoga Tuhan selalu memberi kesehatan dan umur panjang. Kepada kakak perempuanku Friscilia Soraya Manurung dan abang iparku Sony Marbun serta keponakanku yang cerewet Felicia Abigail Marbun, dan adik laki-lakiku Fredrick Binsar Gamaliel Manurung terimakasih atas segala dukungan, tiada yang lebih berarti dari kalian semua. Semoga kalian diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan semua cita-cita tercapai. Kepada Tulangku Romulo Harianja terimakasih telah mendukungku selama ini semoga Tuhan memberikan kesehatan dan umur panjang. Serta seluruh keluargaku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Terimakasih kepada seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Polbangtan Medan yang telah memberikan saya banyak pengalaman dan pembelajaran yang semoga dapat mengantarkan saya menjalani kehidupan dengan bekal ilmu dan pengalaman yang diperoleh. Terkhusus Dosen Pembimbing saya Ibu Merlyn Mariana, SP, MP dan Ibu Mawar Indah Perangin-angin S.TP, M.Si saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan ilmu yang diajarkan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kepada Dosen Penguji Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP,MP dan Ibu Ameilia Zuliyanti Siregar, S.Si, M.Sc, Ph.D atas arahan dan nasehat sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai. Semoga Ibu Dosen sekalian diberikan kesehatan dan kesuksesan.

Kepada sahabatku Cristin Desica Lubis terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan, semoga sukses menjadi nama belakang kita. Kepada Mutiha SP, terimakasih telah menjadi pendengar dan pendukungku selama kuliah di kampus ini semoga semua cita-cita kita tercapai. Teruntuk grup “Jangan Goyang Bestai”, teruntuk Elsa terimakasih telah berjuang bersama khususnya dalam penyusunan TA, PKL, Kuliah dan semuanya, kepada Kamel terimakasih setia menemaniku selama ini, Amel terimakasih telah menjadi pendengar yang baik dan Rini terimakasih atas dukungannya selama ini, terimakasih pada kalian semua karena telah berjuang bersama sampai sejauh ini, aku sayang kalian semoga cita-cita kita semua tercapai. Kepada Iddaniya, Kak Anggreani, Keluarga Bun B 18, Angkatan

2018 dan Keluarga Asuh Neriah, terimakasih atas dukungannya semoga kita menjadi orang sukses dan semoga cita-cita kita kelak tercapai.

Kepada BPP Hinai Kabupaten Langkat atas dukungan yang diberikan mulai dari PKL II hingga penyusunan Tugas Akhir ini. Terkhusus kepada Bapak Tois dan Ibu Tina serta keluarga yang sudah kuanggap seperti orang tua sendiri terimakasih telah memberikan dukungan dan nasehat selama ini sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan kepada saya selama berkuliah di Polbangtan Medan hingga Tugas Akhir ini diselesaikan. Semoga Tuhan memberikan kita kesehatan, dan kebahagiaan.

Last, thanks to myself for went through all this but never gave up. The day after this gonna be harder, i'm sure that you strong enough to face every challenges.

Thank U, Next

ABSTRAK

Fransisca Natalia Manurung, Nirm. 01.02.18.049. Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji pola komunikasi kelompok tani, tingkat pelaksanaan fungsi kelompok tani dan hubungan variabel pola komunikasi kelompok tani dalam pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Pengkajian dilaksanakan di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat pada 29 Maret s.d 29 Mei 2022. Pengumpulan data kuantitatif dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi lapangan, dan wawancara mendalam kepada informan. Pengolahan data kualitatif melalui klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis data kuantitatif menggunakan skala *Likert* dan korelasi *Rank Spearman* sedangkan analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi kelompok tani yang terjadi dalam pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi Covid-19 ialah pola lingkaran, roda, Y, dan semua saluran, tingkat pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi Covid-19 sangat tinggi yaitu 88%, kemudian hasil korelasi *Rank Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kosmopolitan, arah komunikasi dan saluran komunikasi dengan pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi covid-19. Sedangkan variabel frekuensi pertemuan tidak berhubungan signifikan dengan pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : *pola komunikasi, kelompok tani, fungsi kelompok tani, korelasi Spearman*

ABSTRACT

Fransisca Natalia Manurung, Nirm. 01.02.18.049. Farmer Group Communication Patterns in the Implementation of Farmer Group Functions during the Covid-19 Pandemic in Hinai District, Langkat Regency, North Sumatra Province. This study aims to examine the communication pattern of farmer groups, the level of implementation of farmer group functions and the relationship of variables to farmer group communication patterns in the implementation of farmer group functions during the covid-19 pandemic in Hinai District, Langkat Regency. The study was carried out in Hinai District, Langkat Regency on March 29 to May 29, 2022. Quantitative data collection by observation and interviews used questionnaires that had been tested for validity and reliability, while qualitative research was conducted by conducting field observations and in-depth interviews with informants. Qualitative data processing through data classification, data presentation, and drawing conclusions. Quantitative data analysis method using Likert and correlation Rank Spearman while qualitative data analysis with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the pattern of farmer group communication that occurred in the implementation of farmer group functions during the Covid-19 pandemic was the circle, wheel, Y, and all channels pattern, the level of implementation of farmer group functions during the Covid-19 pandemic was very high at 88%, correlation Spearman Rank show that there is a significant relationship between the cosmopolitan level, direction of communication and communication channels with the implementation of farmer group functions during the covid-19 pandemic. While the variable frequency of meetings is not significantly related to the implementation of farmer group functions during the Covid-19 pandemic.

Keywords : communication patterns, farmer group, farmer group functions, correlation Spearman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara” ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
3. Merlyn Mariana, SP. MP., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Mawar Indah Perangin-angin, S.TP, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana TA Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan TA ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir (TA) ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis menerima kritik dan saran demi perbaikan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Semoga kiranya Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat/Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pikir	23
2.4 Hipotesis	25
III. METODOLOGI	26
3.1 Waktu dan Tempat	26
3.2 Metode Pengkajian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1 Sumber Data	27
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	28
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.5.1 Uji Instrumen	31
3.5.2 Analisis Data Kualitatif	35
3.5.3 Uji Hipotesis I	38
3.5.4 Uji Hipotesis II	39
3.6 Batasan Operasional	41
3.6.1 Definisi Operasional	41
3.6.2 Pengukuran Variabel	42

IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	44
4.1 Kondisi Geografis	44
4.2 Keadaan Penduduk.....	45
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
5.1 Karakteristik Responden.....	51
5.2 Deskripsi Variabel Pengkajian.....	54
5.3 Analisis Tingkat Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19	57
5.4 Analisis Hubungan Pola Komunikasi Kelompok Tani terhadap Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani.....	60
5.5 Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani	69
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran	90
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	91
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Penelitian Terdahulu	19
2	Populasi Penelitian di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat	29
3	Jumlah Sampel Masing-Masing Kelompok Tani	30
4	Hasil Uji Validitas Instrumen	33
5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	35
6	Pengukuran Variabel	43
7	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa.....	45
8	Penggolongan Penduduk Berdasarkan Jenis Lapangan Pekerjaan.....	45
9	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Tanaman Keras Perkebunan Rakyat Dirinci Menurut Jenis Tanaman Tahun 2020.....	46
10	Lembaga Penunjang di Kecamatan Hinai.....	47
11	Keberadaan Kelompok Tani dan Gapoktan di Kecamatan Hinai.....	48
12	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Hinai	49
13	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Hinai	51
14	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Hinai	52
15	Distribusi Responden Berdasarkan Status dalam Kelompok di Kecamatan Hinai	53
16	Karakteristik Informan Penelitian.....	54
17	Analisis Tingkat Variabel Tingkat Kosmopolitan (X1)	55
18	Analisis Tingkat Variabel Arah Komunikasi (X2).....	56
19	Analisis Tingkat Variabel Frekuensi Pertemuan (X3)	56
20	Analisis Tingkat Variabel Saluran Komunikasi (X4).....	57

21 Analisis Tingkat Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani.....	58
22 Hasil Analisis Hubungan Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Pola Komunikasi Bentuk Roda	8
2	Pola Komunikasi Bentuk Y	9
3	Pola Komunikasi Bentuk Rantai	9
4	Pola Komunikasi Bentuk Lingkaran	10
5	Pola Komunikasi Bentuk Semua Saluran.....	10
6	Kerangka Pikir Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19.....	24
7	Garis Kontinum Tingkat Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Hinai	39
8	Peta Kecamatan Hinai	44
9	Garis Kontinum Tingkat Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Hinai.	64
10	Wawancara dengan Bapak Wagiono dan Yunardi.....	70
11	Wawancara dengan Bapak Sukari dan Warman	74
12	Wawancara dengan Bapak Juremi dan Suhermanto	77
13	Wawancara dengan Bapak Suyadi dan Sugeng	80
14	Wawancara dengan Bapak Sagino dan Misnan	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Pengkajian	104
2	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Uji Validitas	109
3	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	111
4	Data Karakteristik Responden	122
5	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Penelitian	125
6	Output SPSS Hubungan Pola Komunikasi Kelompok Tani dengan Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani	130
7	Daftar Pertanyaan Wawancara	131
8	Hasil wawancara dengan informan.....	132
9	Dokumentasi Kegiatan Pengkajian.....	149

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi nasional melalui peningkatan produktivitas usahatani. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembangunan pertanian yaitu pelaku usahatani. Pemberdayaan pelaku usahatani merupakan suatu upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para petani dalam melaksanakan kegiatan usaha tani yang lebih baik, melalui pelatihan, penyuluhan, pendampingan, dan pengembangan sistem serta sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi, maupun jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani. Menurut Huraerah dan Purwanto (2006) *dalam* Site W, Hasan I, Rasyid R (2018) keberhasilan pembangunan pertanian tidak hanya bergantung pada faktor teknologi semata, akan tetapi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya teknologi dan kelembagaan merupakan faktor penggerak dalam pembangunan pertanian.

Berdasarkan Permentan No. 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang pembinaan kelembagaan petani pengertian kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani adalah salah satu kelembagaan petani yang menjadi sasaran pemerintah dalam pelaksanaan berbagai inovasi yang dibuat untuk pengembangan sektor pertanian. Peraturan tersebut menjelaskan terdapat tiga fungsi yaitu (1) kelas belajar: kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik; (2) wahana kerjasama: kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik di antara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani maupun dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, gangguan serta lebih

menguntungkan; (3) unit produksi: usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Pola komunikasi merupakan saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. Kebutuhan akan pola komunikasi sangat penting untuk manusia dapat berinteraksi dengan yang lain karena manusia sebagai makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari berkomunikasi. Begitupun dengan kelompok tani yang membutuhkan pola komunikasi yang efektif sehingga dapat menumbuhkembangkan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya, serta menjalin komunikasi sesama petani untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses adopsi inovasi teknologi pertanian, serta terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga diharapkan dapat mengembangkan usahatani yang menguntungkan. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif akan menambah pengetahuan yang baik bagi setiap individu. Pola komunikasi penting dalam arus komunikasi, karena tanpa adanya pola komunikasi yang terstruktur penyampaian pesan pun tidak akan tersampaikan dengan baik, sehingga untuk mencapai pola komunikasi yang efektif terjadi apabila setiap individu mencapai pemahaman bersama, merangsang untuk melakukan tindakan, dan mendorong orang untuk berpikir dengan cara baru.

Indonesia merupakan salah satu dari 228 negara yang terkonfirmasi kasus COVID-19. Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* mengategorikan Covid-19 menjadi pandemi, dimana penyebarannya membuat WHO menyatakan situasi darurat dan digolongkan menjadi pandemi kronis (WHO, 2020). Kondisi pandemi Covid-19 telah menekan pertumbuhan ekonomi global dan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi khususnya di sektor pertanian. Adanya pembatasan pergerakan dan distribusi di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang rentan akan interaksi manusia berpengaruh juga pada interaksi sosial yang terjadi di sektor pertanian khususnya kelompok tani.

Kabupaten Langkat tidak luput dari wabah pandemi Covid-19. Untuk mengatasi meluasnya penyebaran pandemi pemerintah juga mengeluarkan

kebijakan mensosialisasikan dan menerapkan menjaga jarak (*social distancing*) dengan cara menghindari kerumunan atau berkumpulnya banyak orang di suatu tempat tertentu (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020). Kebijakan tersebut menjadi larangan agar masyarakat tidak melakukan pertemuan atau berkumpul dalam jumlah banyak. Dengan anjuran dan larangan pemerintah tersebut dan dengan adanya ketakutan masyarakat akan tertular oleh virus covid-19 timbul juga penolakan dari masyarakat termasuk masyarakat tani untuk melakukan pertemuan kelompok. Dengan adanya resistensi tersebut menjadi masalah bagi kelompok tani dalam melaksanakan fungsi kelompok karena komunikasi sebagai sarana esensial bagi anggota kelompok tani untuk menjalankan fungsinya sebagai kelas belajar, wahana Kerjasama dan unit produksi menjadi terganggu dan terhambat.

Kecamatan Hinai merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Hinai memiliki 91 kelompok tani yang tersebar pada 13 desa yang ada wilayah ini yang sebagian besar dikategorikan pada kelas kelompok tani pemula dan lanjut (Programa Kecamatan Hinai, 2021). Fungsi kelompok tani terhambat dengan adanya pembatasan sosial yang diterapkan pada masa pandemi covid-19. Dibutuhkan pola komunikasi yang efektif bagi kelompok tani agar fungsi kelompok tani dapat berjalan secara optimal pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan pengkajian yang berjudul **“Pola Komunikasi Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam pengkajian ini, antara lain :

1. Bagaimana tingkat pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat ?
2. Bagaimana hubungan pola komunikasi kelompok tani terhadap pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?

3. Bagaimana pola komunikasi kelompok tani dalam pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengkaji hubungan pola komunikasi kelompok tani dalam pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengkaji pola komunikasi kelompok tani dalam pelaksanaan fungsi kelompok tani pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Bagi pengkaji, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.
3. Bagi instansi terkait, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan terkait dengan pengembangan kelompok tani.
4. Pengkajian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan penyuluhan untuk pengambilan keputusan dalam pola komunikasi kelompok tani dalam pelaksanaan fungsi kelompok tani di masa pandemi covid-19 di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.